

ABSTRAK

Judul tesis	: Tanggung Jawab Induk Perusahaan Atas Wanprestasi Yang Dilakukan Anak Perusahaan Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
Nama Mahasiswa	: Puspa Sriyanti
Nim	: 217162031
Kata Kunci	: Tanggung Jawab Induk Perusahaan, Wanprestasi, Anak Perusahaan, Perusahaan Grup
Isi Abstrak	:
	Perusahaan grup yang ada di Indonesia merupakan suatu perseroan terbatas tunggal yang mana di setiap masing-masing perusahaan memiliki hak dan kewajibannya tersendiri serta memiliki kemandirian yuridis. Akan tetapi di dalam perusahaan grup yang terbagi menjadi induk perusahaan dan anak perusahaan, induk perusahaan dapat mengendalikan kegiatan usaha anak perusahaan berdasarkan kepemilikan saham yang dimasukkan ke dalam anggaran dasar anak perusahaan. Oleh karena itu, induk perusahaan tersebut dapat mempunyai hak bersuara dalam Rapat Umum Pemegang Saham anak perusahaan dan dapat mengontrol kegiatan usaha milik anak perusahaan serta dapat memutuskan anggota direksi dan dewan komisaris. Untuk itu tidak menutup kemungkinan apabila anak perusahaan yang melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dapat mengakibatkan terjadinya perbuatan wanprestasi dikarenakan adanya akibat suatu pengendalian yang berasal dari induk perusahaan. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka permasalahan yang dapat yang timbul adalah bagaimana keterkaitan antara induk perusahaan dengan anak perusahaan dalam kontruksi suatu perusahaan grup dan bagaimana pertanggungjawaban suatu induk perusahaan atas wanprestasi yang telah dilakukan oleh anak perusahaannya menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan yuridis normatif yang bersifat deskriptif analitis dengan berpedoman menggunakan norma-norma hukum berdasarkan sumber data yang diperoleh dari kepustakaan yang terdapat di dalam perundang-undangan khususnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Oleh karena adanya keterkaitan antara induk perusahaan dengan anak perusahaan sehingga dapat membuat perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga yang mengakibatkan adanya perbuatan wanprestasi. Maka tidak menutup kemungkinan bahwa induk perusahaan juga dapat dimintakan untuk ikut bertanggung jawab selain daripada anak perusahaan itu sendiri, karena induk perusahaan dan anak perusahaan adalah perusahaan yang mandiri. Jadi anak perusahaan itu sendiri harus bertanggung jawab dengan segala resikonya. Dan induk perusahaan dapat dimintakan untuk bertanggung jawab terhadap perbuatan wanprestasi yang telah dilakukan oleh anak perusahaannya, apabila terbukti kerugian yang diderita anak perusahaan tersebut akibat dari keterlibatan induk perusahaan di dalam kegiatan usaha pada sistem manajemen dan pengelolaan keuangan anak perusahaan sehingga menimbulkan anak perusahaan mengalami kekurangan modal perusahaan atau kerugian yang berakibat tidak dapat membayar pelunasan kerugian yang diderita oleh pihak ketiga.